

**PENGARUH MENONTON VIDEO ANIMASI TERHADAP  
KECEMASAN ANAK PADA SAAT INJEKSI IV BOLUS  
DI RUMAH SAKIT UMUM PURWOGONDO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Derajat Sarjana Keperawatan**



**Diajukan Oleh :  
Rofik Abi Kurniawan  
NIM : A12801949**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
MUHAMMADIYAH GOMBONG  
2020**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini Menyatakan Bahwa  
Skripsi Yang Berjudul:

### **PENGARUH MENONTON VIDEO ANIMASI TERHADAP KECEMASAN ANAK PADA SAAT INJEKSI IV BOLUS DI RUMAH SAKIT UMUM PURWOGONDO**

**Diajukan Oleh :**  
**Rofik Abi Kurniawan**  
**NIM : A12801949**

Telah disetujui dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Pembimbing I



(Nurlaila, S.Kep.Ns, M.Kep)

Pembimbing II



(Ning Iswati, S.Kep.Ns, M.Kep)

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Kep.Mat)

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul

### **PENGARUH MENONTON VIDEO ANIMASI TERHADAP KECEMASAN ANAK PADA SAAT INJEKSI IV BOLUS DI RUMAH SAKIT UMUM PURWOGONDO**

**Diajukan Oleh :  
Rofik Abi Kurniawan  
NIM : A12801949**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal 24 Agustus 2020  
Susunan Dewan Penguji:

1. Wuri Utami, S.Kep.Ns.,M.Kep (Penguji I)
2. Nurlaila, S.Kep.Ns, M.Kep (Penguji II)
3. Ning Iswati, S.Kep.Ns, M.Kep (Penguji III)



Mengetahui,  
Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Kep.Mat)

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, 24 Agustus 2020



(Rofik Abi Kurniawan)

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rofik Abi Kurniawan  
TTL : Kebumen, 22 Januari 1994  
Alamat : Kalitengah Rt 03/03 Kecamatan Gombang  
Nomor Telpon : 081327694359  
Email : nagasaktiawan446@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:  
“ Pengaruh menonton video animasi terhadap kecemasan anak pada saat tindakan  
injeksi IV bolus di Rumah Sakit Umum Purwogondo”

**Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.**

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut  
terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan  
perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan  
dari siapapun.

Dibuat di Gombang

Pada tanggal 24 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan



(Rofik Abi Kurniawan)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik STIKes Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rofik Abi Kurniawan  
NIM : A12801949  
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana  
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

“ Pengaruh menonton video animasi terhadap kecemasan anak pada saat tindakan injeksi IV bolus di Rumah Sakit Umum Purwogondo”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIKes Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 24 Agustus 2020

Yang Menyatakan



(Rofik Abi Kurniawan)

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA**  
**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong**  
Skripsi, Agustus 2020

Rofik Abi Kurniawan<sup>1)</sup> Nurlaila<sup>2)</sup> Ning Iswati<sup>3)</sup>

**ABSTRAK**  
**PENGARUH MENONTON VIDEO ANIMASI TERHADAP**  
**KECEMASAN ANAK PADA SAAT INJEKSI IV BOLUS**  
**DI RUMAH SAKIT UMUM PURWOGONDO**

**Latar Belakang:** Tindakan keperawatan di rumah sakit merupakan prosedur yang menimbulkan kecemasan dan ketakutan bagi anak. Dampak negatif yang dapat terjadi apabila kecemasan anak tidak diatasi sejak awal dapat mengurangi intensitas terapi dan perawatan selama masa penyembuhan di rumah sakit. Salah satu cara untuk mengurangi kecemasan pada anak yaitu dengan memberikan suatu permainan yang unik dan dapat menarik perhatian anak yaitu menonton video animasi

**Tujuan:** Mengetahui pengaruh menonton video animasi terhadap kecemasan anak pada saat tindakan injeksi IV bolus di Rumah Sakit Umum Purwogondo.

**Metode Penelitian:** Design penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan rancangan *nonequivalent posttest design only*. Penelitian ini melibatkan 44 sampel yang diambil secara acak sederhana. Instrumen dalam penelitian ini adalah Hp Oppo S1 sebagai alat untuk memutar film kartun upin ipin bernyanyi Asmaul Husna serta alat untuk mendengarkan lagu anak-anak. Sedangkan instrumen untuk mengukur kecemasan anak pada saat injeksi IV bolus menggunakan *Facial Image Scale (FIS)*. Uji Statistik yang digunakan yaitu uji independent *t-test*.

**Hasil penelitian:** Ada pengaruh menonton video animasi terhadap kecemasan anak pada saat injeksi IV Bolus ( $p=0.000$ ). Karakteristik anak berdasarkan usia, dan jenis kelamin menunjukkan sebagian besar anak dengan usia 3-4 tahun (59,1%) dan berjenis kelamin laki-laki (54,5%). Pada kelompok perlakuan menunjukkan sebagian besar anak (72,7%) sangat tidak cemas pada saat injeksi IV bolus. Pada kelompok kontrol menunjukkan sebagian besar anak (68,2%) cemas ringan pada saat injeksi IV bolus.

**Kesimpulan:** Pelakuan menonton film kartun upin ipin bernyanyi Asmaul Husna selama 10 menit lebih efektif mencegah kecemasan Pada Saat Injeksi IV bolus dibanding mendengarkan lagu anak.

**Rekomendasi:** Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi rumah sakit untuk merumuskan SPO dalam pelaksanaan tindakan invasif khususnya menetapkan menonton video animasi sebagai intervensi pada anak pra sekolah saat melakukan tindakan injeksi IV Bolus

**Kata Kunci;** *video animasi, kecemasan, injeksi iv bolus*

-----  
<sup>1)</sup>Mahasiswa STIKES Muhammadiyah Gombong

<sup>2)</sup>Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

<sup>3)</sup>Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

**S1 PROGRAM OF NURSING DEPT**  
**Muhammadiyah Health Sciences INSTITUTE OF GOMBONG**  
Mini-Thesis, August 2020

Rofik Abi Kurniawan <sup>1)</sup> Nurlaila <sup>2)</sup> Ning Iswati <sup>3)</sup>

**THE IMPACT OF WATCHING ANIMATED VIDEO TOWARD  
CHILDREN'S ANXIETY DURING THE IV BOLUS INJECTION  
IN PURWOGONDO PUBLIC HOSPITAL  
ABSTRACT**

**Background:** Nursing action in the hospital is a procedure that causes anxiety and fear to children. If the children's anxiety and fear are not be overcome from the very beginning, it will raise a negative effect, that is reducing the intensity of therapy and care during the healing period in the hospital. Of on the ways to reduce the children's anxiety is by giving a unique and attractive thing, for example by watching animation movie.

**Objective:** To determine the impact of watching animated video toward children's anxiety during the iv bolus injection in purwogondo public hospital.

**Methods:** The design of this study was a *quasi experiment* with a *nonequivalent posttest design only*. This study involved 44 samples taken at random simple. The instrument in this study was the Oppo S1 cellphone as a tool for playing upin ipin cartoon films singing Asmaul Husna as well as a tool for listening to children's songs. Meanwhile, the instrument used for measuring the children's anxiety at the time of the IV bolus injection was the *Facial Image Scale (FIS)*. The statistical test used was the independent *t-test*.

**Results:** There was an effect of watching animation videos toward children's at the time of IV Bolus injection ( $p = 0.000$ ). Based on age and sex, it shows that most children aged 3-4 years (59.1%) and male (54.5%). The treatment group showed that most children (72.7%) were not very anxious at the time of bolus IV injection. In the control group, most children (68.2%) had mild anxiety at the time of bolus IV injection.

**Conclusion:** Watching the animation Upin Ipin film singing Asmaul Husna for 10 minutes is more effective in preventing anxiety during IV bolus injection compared with listening to children's songs.

**Recommendation:** The results of this study can be used as a reference for hospitals to formulate SPO in the implementation of invasive measures, thus in watching animation video as an intervention for pre-school children when performing IV Bolus injection.

**Keywords;** animated videos, injection, bolus iv injection

1) Students of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

2) Lecture of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

3) Lecture of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas karunia dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh menonton video animasi terhadap kecemasan anak pada saat tindakan injeksi IV bolus di Rumah Sakit Umum Purwogondo” dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini penulis susun sebagai persyaratan untuk mencapai derajat sarjana S1 minat utama program studi ilmu keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Herniyatun, S. Kp., M. Kep Sp., Mat, selaku Ketua STIKES Muhammadiyah Gombong.
2. Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Kep.Mat, selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana STIKES Muhammadiyah Gombong
3. Nurlaila, S.Kep.Ns, M.Kep, selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan waktu, pemikiran, perhatian, dan memberikan pengarahan dalam membimbing penulis untuk penyusunan skripsi penelitian ini.
4. Ning Iswati, S.Kep.Ns, M.Kep, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan waktu, pemikiran, perhatian, dan memberikan pengarahan dalam membimbing penulis untuk penyusunan skripsi penelitian ini.
5. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan dan semangat, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik isi maupun penyusunanya. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

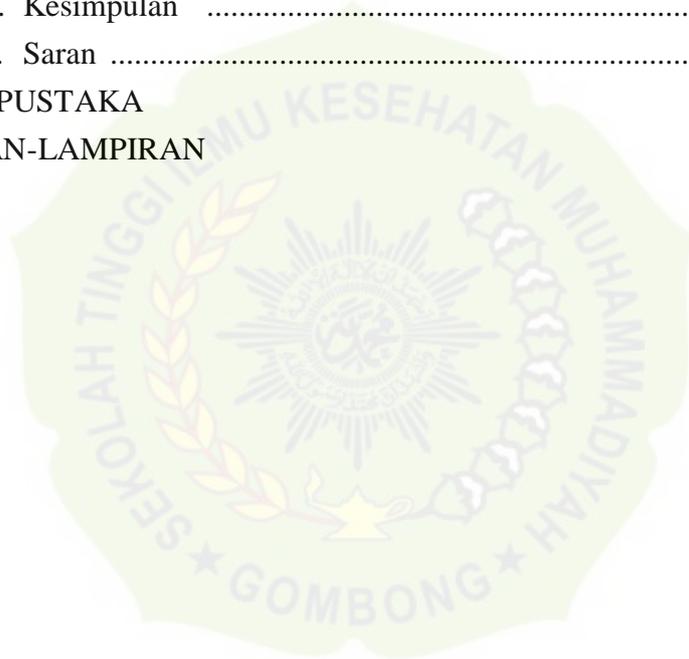
Gombong, 24 Agustus 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN .....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Keaslian Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Teori .....	7
B. Kerangka Teori .....	19
C. Kerangka Konsep.....	20
D. Hipotesa .....	20
BAB III METODE PENELITIAN .....	21
A. Metode Penelitian .....	21
B. Populasi dan Sampel .....	21
C. Variabel Penelitian.....	23
D. Definisi Operasional .....	23
E. Teknik Pengumpulan Data .....	24

F. Instrumen Penelitian .....	25
G. Validitas dan Reabilitas .....	25
H. Teknik Analisa Data .....	25
I. Pengolahan Data .....	26
J. Etika Penelitian .....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Hasil Penelitian .....	35
B. Pembahasan .....	37
C. Keterbatasan Penelitian .....	46
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>47</b>
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Facial Image Scale</i> Hitam Putih.....	13
Gambar 2.2 <i>Facial Image Scale</i> Berwarna .....	13
Gambar 2.3 Kerangka Teori .....	19
Gambar 2.4 Kerangka Konsep .....	20



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional .....	23
Tabel 4.1.	Distribusi Frekuensi Karakteristik Anak Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin di Rumah Sakit Umum Purwogondo .....	23
Tabel 4.2.	Distribusi Frekuensi Kecemasan Anak Pada Saat Injeksi IV Bolus Pada Kelompok Perlakuan di Rumah Sakit Umum Purwogondo .....	35
Tabel 4.3.	Distribusi Frekuensi Kecemasan Anak Pada Saat Injeksi IV Bolus Pada Kelompok Kontrol di Rumah Sakit Umum Purwogondo .....	36
Tabel 4.4.	Hasil Uji Normalitas Data Kecemasan Anak Pada Saat Injeksi IV Bolus di Rumah Sakit Umum Purwogondo .....	36
Tabel 4.5	Pengaruh Menonton Video Animasi Terhadap Kecemasan Anak Pada Saat Injeksi IV Bolus di Rumah Sakit Umum Purwogondo .....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 2 Lembar Observasi
- Lampiran 3 Hasil Uji Statistik
- Lampiran 4 Lembar Konsultasi



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di Amerika, populasi anak yang dirawat di rumah sakit mengalami peningkatan yang sangat tinggi. Persentase anak yang dirawat di rumah sakit saat ini mengalami masalah yang lebih serius dan kompleks dibandingkan kejadian hospitalisasi pada tahun-tahun sebelumnya. Hampir empat juta anak dalam satu tahun mengalami rawat inap. Rata-rata anak mendapat perawatan selama enam hari. Selain membutuhkan perawatan yang spesial dibanding pasien lain, anak sakit juga mempunyai keistimewaan dan karakteristik tersendiri karena anak-anak bukanlah miniatur dari orang dewasa atau dewasa kecil. Waktu yang dibutuhkan untuk merawat penderita anak-anak 20-45% lebih banyak daripada waktu untuk merawat orang dewasa (Murniasih, 2009).

Tindakan keperawatan di rumah sakit merupakan prosedur yang menimbulkan kecemasan dan ketakutan serta rasa tidak nyaman bagi anak akibat nyeri yang dirasakan saat prosedur tersebut dilaksanakan. Orang tua juga akan merasa begitu cemas dan takut akan kondisi anaknya dan jenis prosedur medis yang dilakukan. Orang tua cemas dan takut jika prosedur keperawatan yang dilakukan akan memberikan efek yang membuat anak merasa semakin sakit atau nyeri (Casmirah, 2012).

Dampak negatif yang dapat terjadi apabila kecemasan anak tidak diatasi sejak awal dapat mengurangi intensitas terapi dan perawatan selama masa penyembuhan di rumah sakit. Selain anak, orang tua juga akan merasa cemas dan stress, ini dapat menimbulkan dampak negatif terhadap anak juga. Stress pada orang tua akan membuat tingkat stress anak semakin meningkat sehingga pemberian terapi atau tindakan kepada anak akan mendapatkan kesulitan. Dalam keperawatan anak juga membahas mengenai tingkat kecemasan orang tua terhadap pemasangan infus dan tindakan medis lain pada anak balita. Kecemasan merupakan suatu hal yang tidak jelas, adanya perasaan gelisah dan

tidak tenang dengan sumber yang tidak spesifik dan tidak diketahui oleh seseorang (Wong, 2009).

Salah satu cara untuk mengurangi kecemasan pada anak yaitu dengan memberikan suatu permainan yang unik dan dapat menarik perhatian anak (Wong, 2009). Reaksi anak balita terhadap rasa nyeri sama seperti sewaktu masih bayi. Anak akan bereaksi terhadap nyeri dengan melihat dari wajah, menangis, mengatupkan gigi, menggigit bibir, membuka mata dengan lebar, atau melakukan tindakan agresif seperti menendang dan memukul. Namun, pada akhir periode balita anak biasanya sudah mampu mengkomunikasikan rasa nyeri yang mereka alami dan menunjukkan lokasi nyeri (Casmirah, 2012).

Fenomena yang terjadi saat anak dalam masa perawatan di Rumah Sakit sering didapatkan anak sering menangis, terlihat gelisah, rewel dan bersikap tidak kooperatif. Hal ini bisa terjadi karena adanya rasa takut anak terhadap pengobatan medis, lingkungan yang berbeda atau baru bagi anak serta takut pada petugas kesehatan yang datang meskipun hanya untuk mengukur suhu sekalipun (Ambarwati, 2015). Pengalaman kecemasan yang dialami anak selama rawat inap di Rumah Sakit tersebut tidak hanya mengganggu psikologi anak, tetapi juga akan sangat berpengaruh pada psikososial anak dalam berinteraksi terutama pada petugas kesehatan di Rumah Sakit. Masalah tersebut akan berpengaruh pada pelayanan keperawatan yang akan diberikan misalnya saat pemberian obat melalui injeksi bolus.

Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2016, angka kesakitan anak umur 0 –6 tahun tertinggi terdapat pada umur 1 –2 tahun yakni pada anak laki –laki sebesar 49% dengan perawatan selama 4 hari sedangkan untuk anak perempuan sebesar 49,6% dengan perawatan selama 4 hari. Proporsi angka kesakitan pada umur 7 –12 tahun menurut Susenas 2016 terdapat angka tertinggi pada umur 7 tahun yakni sebesar 27,7% pada anak laki –laki dan 28,2% pada anak perempuan dengan rata –rata perawatan selama 3 –4 hari (Susenas, 2016). Asuhan keperawatan selama proses hospitalisasi pada umumnya memerlukan tindakan invasif berupa pemasangan

infus dan injeksi IV bolus (Nursalam, 2015). Tindakan invasif tersebut dapat menimbulkan sugesti secara langsung pada anak. Anak akan meyakini bahwa dirawat dirumah sakit (hospitalisasi) adalah pengobatan yang menakutkan. Stress yang dialami anak memberikan berbagai dampak yang cukup mempengaruhi proses perawatan selama di rumah sakit, misalnya waktu perawatan yang seharusnya diperlukan untuk kesembuhan anak hanya 4 hari, akan menjadi lebih lama karena anak tidak dapat bersikap kooperatif akibat stress yang anak alami dan mengakibatkan waktu perawatan yang dibutuhkan semakin lama (Ibung, 2008).

Perawat memerlukan teknik komunikasi terapeutik yang efektif dalam setiap tindakan yang akan diberikan kepada klien termasuk untuk prosedur pemberian injeksi bolus, selain itu diperlukan pula teknik non farmakologis agar anak dapat bersikap kooperatif misalnya dengan teknik distraksi (pengalihan) (Prasetyo, 2010). Salah satu teknik distraksi yang dapat dilakukan pada anak adalah menonton video animasi (Wong, 2009). Ketika anak lebih fokus pada kegiatan menonton video animasi, hal tersebut mengakibatkan impuls nyeri yang disebabkan adanya cedera tidak mengalir melalui tulang belakang, pesan nyeri tidak tersampaikan ke otak sehingga anak tidak merasakan nyeri (Brannon dkk, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Chusniyah (2016) pada anak usia 6-9 tahun membuktikan bahwa tingkat stres dirumah sakit juga dapat diturunkan dengan metode distraksi imajinasi terbimbing menggunakan media audio visual (video). Sama halnya dengan penelitian Agustina (2015) menunjukkan distraksi audiovisual memperbaiki respons penerimaan anak terhadap injeksi intravena melalui saluran infus dengan cara menstimulasi sistem kontrol desenden pada otak. Oleh karena itu hendaknya distraksi audiovisual diterapkan pada anak yang menjalani perawatan di Rumah Sakit dan mendapatkan injeksi intravena. Sedangkan penelitian Yuanggustin (2016) menunjukkan terdapat perbedaan bermakna antara rata-rata selisih denyut nadi sebelum dan sesudah antara anak yang diberikan atau tanpa diberikan distraksi film kartun pada saat dilakukan

tindakan dental, dimana anak yang diberikan distraksi mengalami penurunan kecemasan.

Hasil studi pendahuluan dirumah sakit Purwogondo terhadap beberapa anak yang akan dilakukan tindakan keperawatan misalnya tindakan medis injeksi IV bolus, sebagian dari anak mengalami kecemasan seperti menangis, takut, memalingkan wajah, memukul dan menendang. Panatalaksanaan yang biasanya dilakukan untuk mengurangi kecemasan yaitu pendekatan kepada anak dan orag tua. Metode menonton video animasi belum pernah diterapkan di Rumah Sakit Purwogondo. Dari uraian diatas dan melihat fenomena yang terjadi penenulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh menonton video animasi terhadap tingkat kecemasan anak saat dilakukan prosedur injeksi bolus di Rumah Sakit.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dirumuskan masalah sebagai berikut: apakah ada pengaruh menonton video animasi terhadap kecemasan anak pada saat tindakan injeksi IV bolus di Rumah Sakit Umum Purwogondo ?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh menonton video animasi terhadap kecemasan anak pada saat injeksi IV bolus di Rumah Sakit Umum Purwogondo

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk:

- a. Karakteristik anak berdasarkan usia, jenis kelamin yang dilakukan tindakan Injeksi IV Bolus
- b. Mengetahui kecemasan anak saat injeksi IV bolus di Rumah Sakit pada kelompok anak yang diberi perlakuan menonton video animasi saat injeksi IV bolus

- c. Mengetahui kecemasan anak saat injeksi IV bolus di Rumah Sakit pada kelompok anak yang diberi perlakuan mendengarkan lagu anak-anak.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai data awal yang dapat digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan pengurangan kecemasan saat dilakukan injeksi IV bolus pada anak saat di Rumah Sakit

2. Bagi Rumah Sakit

Dapat digunakan untuk referensi dalam meningkatkan program pelayanan kesehatan khususnya keperawatan bagi anak usia 4-10 tahun tentang kecemasan saat dilakukan injeksi IV bolus di Rumah Sakit.

#### **E. Keaslian Penelitian**

1. Agustina (2015) berjudul “ Pengaruh Distraksi Audiovisual Terhadap Respons Penerimaan Injeksi Intravena Pada Anak Pra Sekolah di RSD Kalisat Jember”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh distraksi audiovisual terhadap respons penerimaan injeksi intravena melalui saluran infus pada anak pra sekolah. Desain yang digunakan *Quasy Experimental Design* dengan rancangan *post test only design with control*. Populasi penelitian adalah seluruh pasien anak pra sekolah yang mendapat injeksi intravena melalui saluran infus di RSD Kalisat Jember dengan jumlah sampel 30 anak yang diambil menggunakan teknik *quota sampling*. Uji statistik yang digunakan yaitu *chi square* ( $\alpha = 0.05$ ), kekuatan pengaruh dihitung dengan *odd ratio*. Kelompok perlakuan memberikan respons penerimaan yang baik sebesar 86.7 % sedangkan kelompok kontrol sebesar 26.7 %. Analisis pengaruh di dapatkan *P value* = 0.001 yang berarti ada pengaruh distraksi audiovisual dengan respons penerimaan anak dengan *odd ratio* 17.875 yang berarti setiap pasien anak yang diberikan distraksi audiovisual memiliki

kecenderungan memberikan respons baik sebesar 17.875 lebih besar dibandingkan anak yang tidak diberikan distraksi audiovisual. Distraksi audiovisual memperbaiki respons penerimaan anak terhadap injeksi intravena melalui saluran infus dengan cara menstimulasi sistem kontrol desenden pada otak. Oleh karena itu hendaknya distraksi audiovisual diterapkan pada anak yang menjalani perawatan di Rumah Sakit dan mendapatkan injeksi intravena.

2. Yuangustin (2016) yang berjudul “ Pengaruh Distraksi Video Film Kartun Terhadap Kecemasan Anak Usia 6-8 Tahun Selama Tindakan Dental Di RS TK IV 04.07.02 Slamet Riyadi Surakarta ”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh distraksi visual berupa video film kartun terhadap kecemasan anak usia 6-8 tahun selama tindakan dental. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuasi eksperimen dengan jumlah sampel sebanyak 30 anak yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 15 anak pada kelompok perlakuan dan 15 anak pada kelompok kontrol. Perlakuan dengan memperlihatkan film kartun selama anak menerima tindakan dental. Indikator tingkat kecemasan pasien dengan denyut nadi yang diukur dengan menggunakan alat denyut nadi digital (oxymeter). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan uji independent t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil rerata selisih denyut nadi pada kelompok kontrol (tanpa menggunakan distraksi video film kartun) mengalami kenaikan sebesar 5,67 sedangkan pada kelompok perlakuan (dengan menggunakan distraksi film kartun) mengalami penurunan sebesar 10,00. Hasil uji analisis independent t-test menunjukkan nilai  $p = 0,000$ ). Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan bermakna antara rata-rata selisih denyut nadi sebelum dan sesudah antara anak yang diberikan atau tanpa diberikan distraksi film kartun pada saat dilakukan tindakan dental, dimana anak yang diberikan distraksi mengalami penurunan kecemasan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnanda. (2016) Pengaruh Distraksi Video Film Kartun Terhadap Kecemasan Anak Usia 6-8 Tahun Selama Tindakan Dental Di RS TK IV 04.07.02 Slamet Riyadi. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Adnanda. (2016) Pengaruh Distraksi Video Film Kartun Terhadap Kecemasan Anak Usia 6-8 Tahun Selama Tindakan Dental Di RS TK IV 04.07.02 Slamet Riyadi Surakarta. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Ahmed, M. I., Farrell, M. A., Parrish, K., & Karla, A. (2011). Preoperative anxiety in children risk factors and non-pharmacological management. *M.E.J. Anesth*, 21(2), 153-170.
- Ambarwati, Fitri R. (2015). *Konsep Kebutuhan Dasar Manusia*. Yogyakarta: Dua Satria Offset.
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- Brannon, L dan Feist J. (2013). *Health Psychology*. California: Belmon.
- Carpenito, L.J. (2010). *Buku Saku Diagnosa Keperawatan*. EGC.
- Casmirah, dkk. (2012). Hubungan Peran Orang Tua Dengan Kecemasan Anak Prasekolah (4-6 Tahun) Di Rsud Kraton Kabupaten Pekalongan. *Jurnal keperawatan Vol. 5 No. 2 Maret 2012 :114 - 123*
- Dewi. (2018). Pengaruh Terapi Bermain Plastisin Terhadap Penurunan Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun). *Skripsi*. Jombang: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika.
- Florella, Magora., Cohen Sarale., Ram Diana Ram., (2018). Audiovisual Iatrosedation With Video Eyeglasses Distraction Method In Pediatric Dentistry. *Journal of International Dental And Medical Research*, 3 (3).
- Ibung, Dian. (2008). *Stres pada Anak : Panduan Praktis bagi Orang Tua dalam Memahami dan Mendampingi Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Isaacs. (2010). *Keperawatan Kesehatan Jiwa Psikiatri*. Jakarta : EGC.

- Kaplan, H.I., Saddock, B.J., & Grabb, J.A. (2010). *Kaplan-Sadock Sinopsis Psikiatri Ilmu Pengetahuan Prilaku Psikiatri Klinis*. Tangerang: Bina Rupa Aksara.
- Lee, Jeongwoo., Jihye, Lee., Hyungsun, Lim., Ji-Seon, Son., Jun-Rae, Lee., Don-Chan, Kim, & Seonghoo, Ko., (2017). Cartoon Distraction Alleviates anxiety in Children During Induction of Anesthesia. *Anesthesia & Analgesia*, 115 (5)
- Lestari, T. (2015). *Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Levy R.I. (2016). Current therapy for hypercholesterolemia. *Journal of the American Medical Association*. Volume xxv : 238 – 276
- Leyda AM, Llena C. (2011). Comparison of the eutectic mixture of lidocaine / prilocain versus benzocaine gel in children. *J Stomato 2011*: 86-8.
- Marniaty, R. (2015). Pengaruh Penerapan Atraumatic Care Terhadap Respon Kecemasan Anak Yang Mengalami Hospitalisasi di RSUD Pancaran Kasih GMIM Manado Dan RSUD PROF.DR.D.Kando Manado. *eJournal Keperawatan (e-Kp) Volume 3 Nomor 2 Mei 2015*
- Murniasih, Erni. Andika rahmawati. (2009). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Bangsal I RSUD Dr. Soejarwadi Tirtonegoro Klaten. *Jurnal kesehatan Surya Medika Yogyakarta Volume 1 Nomor 1 Agustus 2013*
- Nursalam. (2015). *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak*. Jakarta : Salemba Medika
- Pillitteri, A. (2010). *Maternal and Child Health Nursing: Care of the Childbearing and Childrearing Family, 6th Edition*. Philadelphia: Lippincott William&Wilkins.
- Potter, P.A., & Perry, A.G. (2010). *Fundamental of Nursing: Concep, Proses, and Practice*. Jakarta: EGC.
- Prasetyo, S. N. (2010). *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Saputro, H & Intan. F, (2017). Anak Sakit Wajib Bermain di Rumah Sakit., *forum ilmiah kesehatan., ponorogo*
- Spence, S. (2011). *Spence Children's Anxiety Scale*. At <http://scaswebiste.com>

- Stuart, Budi Anna Keliat, Jesika Pasaribu. (2016). *Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart (Set Buku 1 dan 2) (Edisi Indonesia)*. Indonesia: Elsever.
- Suliswati. (2014). *Konsep Dasar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: EGC .
- Tsai, C. (2017), 'The effect of animal assisted therapy on children's stress during hospitalization'. *Doctoral Disttertasi of Phylosopy*. University of Marylan, School of Nursing.
- Wahyuningrum. (2015). Pengaruh cerita melalui audiovisual terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi di RSU PKU Muhammadiyah Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta
- Windura, Sutanto (2016). *Min Map Langkah Demi Langkah*. Jakarta: Elex media Komputindo
- Wong, Donna L, dkk. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik, Volume 2*. Jakarta : EGC.

Lampiran 1

## PENJELASAN PENELITIAN

Kepada

Yth orangtua anak dengan tindakan injeksi IV bolus  
di Rumah Sakit Umum Purwogondo.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Program Studi  
S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong :

Nama : Rofik Abi Kurniawan

NIM : A12801949

Saat ini sedang mengadakan penelitian dengan judul “ Pengaruh menonton  
video animasi terhadap kecemasan anak pada saat tindakan injeksi IV bolus di  
Rumah Sakit Umum Purwogondo”. Oleh karena itu, berikut ini saya jelaskan  
beberapa hal terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh menonton video animasi terhadap kecemasan anak pada saat tindakan injeksi IV bolus di Rumah Sakit Umum Purwogondo.
2. Responden diharapkan memperbolehkan anaknya untuk menonton video saat tindakan injeksi IV bolus dan bersedia anaknya dilakukan pengukuran distress saat tindakan injeksi IV bolus.
3. Manfaat yang diharapkan bagi responden dari penelitian ini yaitu memastikan anak mendapatkan perlakuan guna mengurangi kecemasan sehingga anak menjalani tindakan injeksi IV bolus dengan nyaman.
4. Adanya potensi risiko termasuk risiko sosial (misalnya risiko reputasi) karena bayi terkadang mendapatkan injeksi IV bolus karena sakit. Untuk menghindari risiko tersebut, maka peneliti tidak akan menanyakan informasi pribadi terkait nama, nomor telepon, tempat tanggal lahir dalam penelitian ini.
5. Anda dapat menolak untuk menjawab beberapa pertanyaan atau dapat berhenti berpartisipasi dalam penelitian ini kapan saja. Penelitian ini tidak akan mempengaruhi pelayanan kesehatan yang anda terima. Tetapi juga,

STIKES Muhammadiyah Gombong

peneliti dapat memberhentikan anda dari penelitian ini kapan saja apabila peneliti meyakini bahwa anda tidak memiliki ketertarikan dalam penelitian ini, jika anda tidak mengikuti aturan penelitian, atau apabila penelitian telah dihentikan. Semua informasi yang dikumpulkan selama penelitian akan dijaga kerahasiaannya dengan ketat.

6. Mengambil bagian dalam penelitian ini adalah pilihan anda. Tidak akan ada hukuman apabila anda memutuskan untuk tidak berpartisipasi dalam penelitian ini. Pilihan anda tidak akan mempengaruhi hubungan anda dengan fasilitas kesehatan
7. Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada insentif dan biaya partisipasi dalam penelitian.
8. Sebelum penelitian responden akan dijelaskan prosedur menonton video saat tindakan injeksi IV bolus. Penjelasan dilakukan oleh peneliti di ruang/tempat perawatan.
9. Setelah responden mendapatkan informasi tentang penelitian dan bersedia menjadi responden, penulis memberikan lembar persetujuan menjadi responden yang ditandatangani oleh ibu anak dan disaksikan oleh sesama responden dalam penelitian ini.
10. Informasi yang akan dikumpulkan selama penelitian akan dirahasiakan dan hasil dari penelitian akan dibagikan kepada pemangku kebijakan disetiap fasilitas kesehatan yang terlibat dalam penelitian ini dan dapat dipublikasikan untuk tujuan ilmiah saja. Bagaimanapun juga, identitas anda tidak akan dibuka.
11. Kerahasiaan semua tindakan yang telah dilakukan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.
12. Jika anda masih memiliki pertanyaan yang ingin ditanyakan terkait keikutsertaan dalam penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti di nomor 081327694359 (Rofik Abi Kurniawan)
13. Peneliti

Nama peneliti : Rofik Abi Kurniawan

Bidang Keahlian : Perawat/Mahasiswa Keperawatan

STIKES Muhammadiyah Gombong

Alamat Peneliti : Rumah Sakit Umum Purwogondo  
Atas kerjasamanya, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Peneliti

Rofik Abi Kurniawan



***INFORMED CONSENT***

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : .....

Umur : .....

Alamat : .....

Menyatakan bahwa:

1. Telah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian “Pengaruh menonton video animasi terhadap kecemasan anak pada saat injeksi IV bolus di Rumah Sakit Umum Purwogondo” yang akan dilakukan
2. Telah diberikan kesempatan untuk bertanya dan mendapat jawaban terbuka dari peneliti atas pertanyaan yang diajukan
3. Memahami prosedur penelitian yang akan dilakukan, tujuan, manfaat dan kemungkinan dampak buruk yang dapat terjadi dari penelitian tersebut.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut diatas, dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian “Pengaruh menonton video animasi terhadap kecemasan anak pada saat injeksi IV bolus di Rumah Sakit Umum Purwogondo” selama kurun waktu yang ditentukan dan akan mematuhi aturan yang ditetapkan oleh peneliti tanpa paksaan dari pihak manapun. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen .....

Orangtua Anak

Saksi (Keluarga)

Peneliti

(.....)

(.....)

(.....)

**LEMBAR OBSERVASI PROSEDUR PELAKSANAAN  
PADA KELOMPOK INTERVENSI**

Tahapan	Dilakukan	
	Ya	Tidak
1. Peneliti memberi informasi terlebih dahulu kepada subyek penelitian tentang maksud dan tujuan penelitian		
2. Menanyakan persetujuan secara lisan terhadap responden dan memberikan surat persetujuan menjadi responden kepada orang tua responden.		
3. Menganjurkan orangtua untuk mendampingi anak menonton film kartun upin ipin bernyanyi Asmaul Husna selama 10 menit.		
4. Pengukuran kecemasan anak dilakukan pada saat injeksi IV bolus pukul 08.00 WIB.		
5. Pendamping peneliti melakukan injeksi IV bolus		
6. Peneliti melakukan pengukuran kecemasan anak dilakukan pada saat injeksi IV bolus menggunakan Facial Image Scale (FIS)		
7. Peneliti mengecek kelengkapan data isian dan mengucapkan terima kasih kepada responden yang telah ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.		

**LEMBAR OBSERVASI PROSEDUR PELAKSANAAN  
PADA KELOMPOK KONTROL**

Tahapan	Dilakukan	
	Ya	Tidak
1. Peneliti memberi informasi terlebih dahulu kepada subyek penelitian tentang maksud dan tujuan penelitian		
2. Menanyakan persetujuan secara lisan terhadap responden dan memberikan surat persetujuan menjadi responden kepada orang tua responden.		
3. Menganjurkan orangtua untuk mendampingi anak mendengarkan lagu anak-anak selama 10 menit		
4. Pengukuran kecemasan anak dilakukan pada saat injeksi IV bolus pukul 08.00 WIB.		
5. Pendamping peneliti melakukan injeksi IV bolus		
6. Peneliti melakukan pengukuran kecemasan anak dilakukan pada saat injeksi IV bolus menggunakan Facial Image Scale (FIS)		
7. Peneliti mengecek kelengkapan data isian dan mengucapkan terima kasih kepada responden yang telah ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.		

**PENGUKURAN KECEMASAN MENGGUNAKAN  
FACIAL IMAGE SCALE (FIS)**

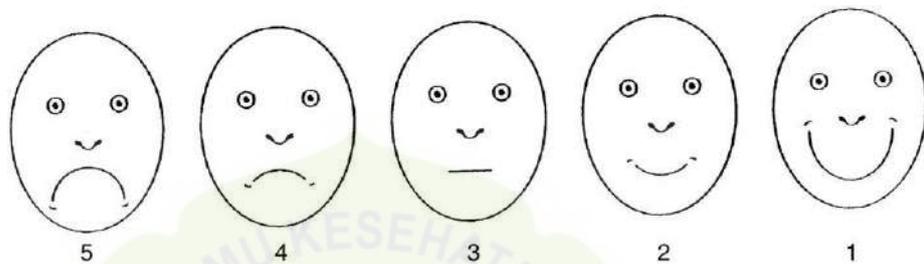
**Kode Responden** : .....

**Inisial Responden** : .....

**TTL Anak** : .....

**Tanggal Pengkajian** : .....

**Kelompok** : .....



Beri tanda ( $\gamma$ ) pada gambar dengan ekspresi wajah responden dengan penentuan skor:

1. Gambar 1 adalah sangat tidak cemas ditunjukkan dengan sudut bibir terangkat keatas kearah mata dan memiliki skor 1.
2. Gambar 2 adalah tidak cemas ditunjukkan dengan sudut bibir sedikit terangkat keatas kearah mata dan memiliki skor 2.
3. Gambar 3 adalah cemas ringan ditunjukkan dengan sudut bibir ditarik ke samping atau tidak bergerak dan memiliki skor 3.
4. Gambar 4 adalah cemas sedang ditunjukkan dengan sudut bibir ditarik ke arah dagu dan memiliki skor 4.
5. Gambar 5 adalah sangat cemas (cemas berat) ditunjukkan dengan sudut bibir sangat ditekuk ke bawah dagu hingga menangis dan memiliki skor

Untuk memperjelas dalam observasi beri tanda ( $\gamma$ ) pada gambar dengan ekspresi wajah responden dengan penentuan skor:



- 1 = Sangat senang dalam menerima perawatan
- 2 = Senang dalam menerima perawatan
- 3 = Merasa biasa saja dalam menerima perawatan
- 4 = Tidak senang dalam menerima perawatan
- 5 = Sangat tidak senang dalam menerima perawatan

## **PERMOHONAN IJIN PENELITIAN**

Kepada  
Yth. Direktur Rumah Sakit Umum Purwogondo  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian dalam rangka persyaratan untuk mencapai derajat sarjana S1 minat utama program studi ilmu keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada:

Nama : Rofik Abi Kurniawan  
NIM : A12801949  
Judul : Pengaruh menonton video animasi terhadap kecemasan anak pada saat tindakan injeksi IV bolus di Rumah Sakit Umum Purwogondo  
Keperluan : Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pemohon

Rofik Abi Kurniawan  
NIM. A12801949

## Frequency Table

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3 Tahun	13	29,5	29,5	29,5
	4 Tahun	13	29,5	29,5	59,1
	5 Tahun	16	36,4	36,4	95,5
	6 Tahun	2	4,5	4,5	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	24	54,5	54,5	54,5
	Perempuan	20	45,5	45,5	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

## Frequency Table

**Kecemasan Anak Pada Saat Injeksi IV Bolus Kelompok Intervensi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Cemas	16	72,7	72,7	72,7
	Tidak Cemas	4	18,2	18,2	90,9
	Cemas Ringan	2	9,1	9,1	100,0
	Total	22	100,0	100,0	

**Kecemasan Anak Pada Saat Injeksi IV Bolus Kelompok Kontrol**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cemas Ringan	15	68,2	68,2	68,2
	Cemas Sedang	4	18,2	18,2	86,4
	Cemas Berat	3	13,6	13,6	100,0
	Total	22	100,0	100,0	

## NPar Tests

### Mann-Whitney Test

Ranks				
	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Kecemasan Anak Pada Saat	Intervensi	22	12,18	268,00
Injeksi IV Bolus	Kontrol	22	32,82	722,00
	Total	44		

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Kecemasan Anak Pada Saat Injeksi IV Bolus
Mann-Whitney U	15,000
Wilcoxon W	268,000
Z	-5,639
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Grouping Variable: Kelompok

## Hasil Uji Normalitas

### Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Kecemasan Anak Pada Saat Injeksi IV Bolus Kelompok Intervensi	Mean	1,36	,140	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1,07	
		Upper Bound	1,66	
	5% Trimmed Mean	1,29		
	Median	1,00		
	Variance	,433		
	Std. Deviation	,658		
	Minimum	1		
	Maximum	3		
	Range	2		
	Interquartile Range	1		
	Skewness	1,660	,491	
	Kurtosis	1,687	,953	
Kecemasan Anak Pada Saat Injeksi IV Bolus Kelompok Kontrol	Mean	3,45	,157	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3,13	
		Upper Bound	3,78	
	5% Trimmed Mean	3,39		
	Median	3,00		
	Variance	,545		
	Std. Deviation	,739		
	Minimum	3		
	Maximum	5		
	Range	2		
	Interquartile Range	1		
	Skewness	1,341	,491	
	Kurtosis	,378	,953	

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kecemasan Anak Pada Saat Injeksi IV Bolus Kelompok Intervensi	,437	22	,000	,603	22	,000
Kecemasan Anak Pada Saat Injeksi IV Bolus Kelompok Kontrol	,413	22	,000	,642	22	,000

a. Lilliefors Significance Correction

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Usia * Kecemasan Anak Pada Saat Injeksi IV Bolus	44	100,0%	0	0,0%	44	100,0%
Jenis Kelamin * Kecemasan Anak Pada Saat Injeksi IV Bolus	44	100,0%	0	0,0%	44	100,0%

**Usia \* Kecemasan Anak Pada Saat Injeksi IV Bolus Crosstabulation**

			Kecemasan Anak Pada Saat Injeksi IV Bolus					Total
			Sangat Tidak Cemas	Tidak Cemas	Cemas Ringan	Cemas Sedang	Cemas Berat	
Usia	3 Tahun	Count	2	4	3	2	2	13
		% within Usia	15,4%	30,8%	23,1%	15,4%	15,4%	100,0%
4 Tahun	Count	6	0	6	1	0	13	
	% within Usia	46,2%	0,0%	46,2%	7,7%	0,0%	100,0%	
5 Tahun	Count	6	0	8	1	1	16	
	% within Usia	37,5%	0,0%	50,0%	6,3%	6,3%	100,0%	
6 Tahun	Count	2	0	0	0	0	2	
	% within Usia	100,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	100,0%	
Total	Count	16	4	17	4	3	44	
	% within Usia	36,4%	9,1%	38,6%	9,1%	6,8%	100,0%	

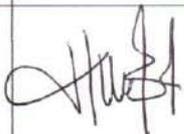
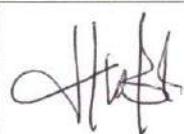
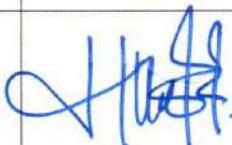
**Jenis Kelamin \* Kecemasan Anak Pada Saat Injeksi IV Bolus Crosstabulation**

			Kecemasan Anak Pada Saat Injeksi IV Bolus					Total
			Sangat Tidak Cemas	Tidak Cemas	Cemas Ringan	Cemas Sedang	Cemas Berat	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	Count	12	1	8	2	1	24
		% within Jenis Kelamin	50,0%	4,2%	33,3%	8,3%	4,2%	100,0 %
Perempu an	Count	4	3	9	2	2	20	
		% within Jenis Kelamin	20,0%	15,0%	45,0%	10,0%	10,0%	100,0 %
Total	Count	16	4	17	4	3	44	
		% within Jenis Kelamin	36,4%	9,1%	38,6%	9,1%	6,8%	100,0 %



## KEGIATAN BIMBINGAN

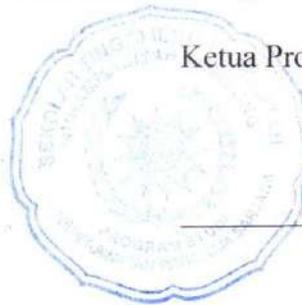
NAMA : Rofik Abi Kurniawan  
 NIM : A21801949  
 Prodi : S1 KEPERAWATAN REG B15 KEBUMEN  
 Dosen Pembimbing 1 : Ns. Nurlaila, M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
24/5 2019	Konsul Tema	
10/6 2019	Konsul Judul	
9/7 2019	BAB I	
26/9 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki BAB II</li> <li>- Lengkapi Daftar Pustaka</li> <li>- Perbaiki senai Saran</li> </ul>	
14/11 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki pendirian</li> <li>- Acc ujian proposal.</li> </ul>	
24/12 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- ACC Perbaikan ujian proposal</li> <li>- Lanjutkan penelitian, tabulasi</li> <li>- Kerjakan BAB IV, lanjut BAB V</li> </ul>	

6/7 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki pembahasan BAB IV dan V sesuai saran, perbaiki penulisan</li> <li>- Lengkapi daftar pustaka sesuai pembahasan</li> </ul>	
10/8 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki sesuai perintah, ACC, sidang hasil</li> <li>- Konsultasikan ke pembimbing 2 secepatnya</li> </ul>	
31/8 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki BAB IV diskusi dibikin tabel silang pada kelompok anak, untuk mengetahui kecerdasannya dan dijelaskan, perbaiki sesuai saran</li> </ul>	
10/9 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi sedikit, penulisan di BAB IV</li> <li>- BAB V perbaiki sesuai saran</li> <li>- ACC</li> </ul>	

Mengetahui,

Ketua Program Studi ST Keperawatan



## LEMBAR KONSULTASI

Nama : Rofik Abi Kurniawan  
 NIM : A12801949  
 Pembimbing II : Ning Iswati, S.Kep.Ns, M.Kep

No	Hari/ Tanggal/ Waktu	Keterangan	Paraf
1	28/9 2019	- Konsul Judul - <del>BAB I dan BAB II</del> - Lanjutan BAB II	f
2	18/10 2019	- Konsul BAB II - Perbaiki sesuai saran	f
3	8/11 2019	- Konsul BAB II - Perbaiki etika Penelitian	f
4	19/11 2019	- Perbaiki Penulisan, Daftar Pustaka, ACC Ujian Proposal	f
5	10/8 2020	Konsul BAB IV lanjutan BAB V	f
6	13/8 2020	Revisi Konsul BAB IV dan BAB V sesuai saran	f
7	19/8 2020	ACC Sidang Skripsi	f
8	10/9 2020	Revisi <sup>sebelum</sup> sidang skripsi, perbaikan Pembahasan dan Saran, ACC	f